PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

SIPOLI (Sistem Informasi & Pendaftaran Online)

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kesehatan

1.8 Waktu Uji Coba

2024-05-04

1.9 Waktu Penerapan

2024-07-02

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

DASAR HUKUM

1. Perpres No.80 Tahun 2011 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Indonesia 2010-2025
2. Inpres No.03 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Srtategi Nasional Pengembangan e-Government
3. UU No.02 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua atas UU No.21 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua, Pada Pasal 59 Menyatakan Bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Provinsi Papua Berkewajiban Menetapkan Standar Mutu Memberikan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Termasuk Peningkatan Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Serta Melakukan Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit.
4. PP No.106 Tahun 2022 Tentang Kewenangan dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua.
5. PP No.107 Tahun 2022 Tentang Penerimaan, Pengelolaan, Pengawasan dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua.
6. UUD No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Bahwa Setiap Rumah Sakit Wajib Melakukan Pencatatan dan Pelaporan Tentang Semua Kegiatan Penyelenggaraan Rumah Sakit dan Bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
7. Permenkes No.1171 tahun 2011 Tentang SIRS Bahwa Setiap Rumah Sakit Wajib Melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)
8. Visi Bupati Mimika yaitu Terwujudnya Mimika Cerdas, Aman, Damai dan Sejahtera dan Misi Bupati Mimika pada poin pertama yaitu Membangun Regulasi dan Sumber Daya Manusia Yang Cerdas dan Memahami Teknologi Informasi
9. Visi Rumah Sakit Kabupaten Mimika yaitu Menjadi Rumah Sakit Yang Berkualitas, Mandiri dan Terkemuka di Wilayah Papua.

PERMASALAHAN

Permasalahan Makro :

1. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi Informasi
2. Kurangnya Standarisasi Proses Pendaftaran
3. Kurangnya Edukasi Masyarakat

Permasalahan Mikro :

1. Aplikasi sebelumnya yaitu SIDORA tidak bisa teruplod ke playstore sehingga berubah menjadi SIPOLI
2. Penumpukan pasien di loket pendaftaran pada instalasi rekam medis.
3. Masih banyak keluhan pasien dan keluarga mengenai waktu tunggu yang cukup lama di instalasi rawat jalan.
4. Belum tersedianya layanan yang dapat mengatasi penumpukan pasien diloket pendaftaran sehingga dapat mempersingkat waktu tunggu pasien dirawat jalan.

ISU STRATEGIS

1. ISU GLOBAL : Adanya ancaman pasar bebas ASEAN (MEA), yang mengharuskan rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan.
2. ISU NASIONAL : Rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan pada dasarnya adalah untuk menyelamatkan pasien, keselamatan pasien merupakan prioritas bagi pelaksanaan lima isu penting tentang keselamatan di rumah sakit, karena masalah keselamatan pasien berkaitan erat dengan kualitas dan citra rumah sakit itu sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang sedemikian pesat menyebabkan pelayanan kesehatan di rumah sakit menjadi sangat kompleks sehingga jika tidak dilakukan dengan benar dan hati-hati akan berpotensi untuk terjadinya Insiden Keselamatan Pasien (IKP)
3. ISU LOKAL : Belum optimalnya indek kepuasan masyarakat/pasien dan kinerja pelayanan rumah sakit.

METODE PEMBAHARUAN

Sebelum adanya inovasi :

Aplikasi SIDORA sangat susah di dapatkan karena link download sering kadaluarsa dan harus di update terus menerus.

Setelah adanya inovasi :

Setelah Aplikasi SIDORA berubah ke SIPOLI masyarakat dapat lebih mudah mendownload aplikasi melalui playstore.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

1. Berbasis android sehingga dapat digunakan oleh publik yg lebih luas
2. Terintegrasi dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dan BPJS Kesehatan

CARA KERJA INOVASI

1. Pasien mendownload aplikasi di playstore
2. Pasien mengisi identitas atau nomor rekam medis di aplikasi SIPOLI
3. Pasien melakukan pendaftaran online H-1 lewat aplikasi SIPOLI
4. Pasien menunjukkan bukti registrasi online pada loket pendaftaran tanpa harus mengantri lagi
5. Petugas memverifikasi data pasien lalu memberikan bukti registrasi ke poli
6. Pasien selesai mendaftar.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

1. Menciptakan sistem pelayanan yang lebih efektif, efesien dan modern.

2. Mengurangi Antrian Pasien di Loket Pendaftaran

3. Memudahkan pendaftaran online melalui aplikasi secara menyeluruh di masyarakat Kabupaten Mimika.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat Internal

1. Tercapainya Standar Pelayanan Minimal

2. Tercapainya Pelayanan Yang Efektif dan Efisien

3. Peningkatan Kinerja Inovasi

Manfaat Eksternal

1. Waktu Tunggu Pasien di Instalasi Rawat Jalan Lebih Singkat

2. Masyarakat Mendapat Pelayanan Lebih Mudah dan Cepat

3. Masyarakat Mendapat Akses Aplikasi di Mana Saja

1.13 Hasil Inovasi

1. Antrian pasien sudah berkurang

2. Meningkatnya pelayanan rumah sakit

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** Perbup Penetapan Inovasi Daerah Tahun 2025 • **Tentang** Perbup Penetapan Inovasi Daerah Tahun 2024
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	Lebih dari 30	• **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025 • **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2024
3	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT	• **Tentang** Bimtek & Sertifikat
4	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025 • **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2024
5	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025 • **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2024

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
6	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2025 • **Tentang** SK Tim Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika Tahun 2024
7	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** Sosialisasi Aplikasi SIPOLI
8	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** Panduan Penggunaan Aplikasi SIPOLI
9	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** Informasi Layanan
10	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** Kecepatan Penciptaan Inovasi
11	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• **Tentang** SPO SIPOLI
12	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	• **Tentang** REKAPITULASI PENGADUAN INOVASI SIPOLI
13	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi/mobile (android/ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	• **Tentang** https://mimikakab.go.id/
14	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** ALAT KERJA IT
15	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan penerima manfaat 201 orang atau lebih	• **Tentang** Data/Jumlah Pengguna Aplikasi
16	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• **Tentang** LAPORAN MONEV SIPOLI
17	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 3 atau 4 unsur substansi	
18	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	• **Tentang** Dokumen Anggaran • **Tentang** Dokumen Anggaran
19	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1 dan T-2	• **Tentang** RKPD • **Tentang** RKPD 2026